

Bab 5

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan uraian dan bab-bab terdahulu, maka simpulan yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Implementasi manajemen mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Palembang direalisasikan dengan pelaksanaan prosedur administrasi seperti memiliki perangkat pembelajaran, penggunaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD), melakukan pengelolaan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, pengembangan media pembelajaran dengan media jadi dan media rancangan, pemanfaatan fasilitas sekolah, melakukan program pelaksanaan proses belajar mengajar, mengorganisasikan pembelajaran. Bidang garapan manajemen mutu Pendidikan Agama Islam meliputi: manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen personal sekolah, manajemen keuangan, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat, serta manajemen layanan khusus.
2. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Palembang direalisasikan dengan perencanaan program, pengorganisasian program, pengarahan program, pengendalian program, pengelolaan program, dan pengawasan program, dengan pelaksanaan program tidak hanya ditentukan sendiri oleh kepala sekolah, melainkan dimusyawarahkan dan disepakati melalui rapat guru dan komite sekolah.

3. Faktor penghambat dan pendukung implementasi manajemen mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Palembang, antara lain:
 - a. Faktor Penghambat, meliputi:
 - 1) Faktor insani yang meliputi kompetensi kepala sekolah, dan kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Faktor non insani yang meliputi sarana dan prasarana, dan produktivitas kerja.
 - b. Faktor Pendukung, di antaranya:
 - 1) Kompetensi guru, maksudnya guru memiliki kemampuan mengelola dan melaksanakan serta mengembangkan program sekolah secara dinamis.
 - 2) Transparansi manajemen sekolah, maksudnya adanya keterbukaan dalam manajemen sekolah, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari program sekolah yang telah direncanakan pelaksanaannya.
 - 3) Produktivitas sekolah, maksudnya sekolah secara produktif melaksanakan pembelajaran untuk membentuk mutu dari pendidikan yang diselenggarakan.

Saran

Saran yang dapat disampaikan melalui tesis ini antara lain:

1. Kepala sekolah sebagai sosok pemimpin (*leader*) harus dapat melakukan koordinasi atau penyerasian tugas para guru dengan bidang keahliannya. Karenanya untuk mencapai suatu perubahan yang besar dan moral yang tinggi. maka diperlukan kerja sama tim yang kuat dimulai dari kesadaran

(*awareness*), pengertian (*understanding*), dukungan (*support*), keterlibatan (*involvement*) dan akhirnya komitmen (*commitment*). Karena semua warga sekolah harus punya kesadaran moral tinggi, bahwa sekolah adalah milik mereka.

2. Guru sebagai sosok yang diteladani dalam proses pembelajaran harus dapat membantu memperbaiki pribadi dan karakter para siswa. Selain itu, guru harus mampu berperan untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, juga harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode, dan menetapkan evaluasi, serta merealisasikan kegiatan-kegiatan imtaq dan keagamaan yang diselenggarakan sekolah secara konsekuen dan berkelanjutan.
3. Siswa sebagai *input* dan *output* yang diproses dan dibina melalui lembaga pendidikan yang unggul menuju sekolah berkarakter harus memiliki kiat-kiat atau strategi yang baik dan tepat untuk lebih komitmen terhadap agama Islam, menjaga kualitas sikap yang telah dibina, lebih memotivasi perilaku untuk selalu berbuat baik dan kebaikan dengan keikhlasan tanpa paksaan.

Rekomendasi

Penelitian ini merupakan langkah awal memperhatikan manajemen sekolah yang diimplementasikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Palembang. Oleh karena itu, untuk pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan rekomendasi disampaikan kepada para peneliti lebih lanjut untuk dapat memfokuskan penelitian tentang “implementasi manajemen sekolah dalam pembentukan karakter siswa SMP Negeri 6 Palembang”. Keberlangsungan

pendidikan tentunya mempunyai tujuan yang ingin di capai sebagaimana tertera dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.